



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Manado-Bitung Sulit Dapat VGF		
Date	17 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL

Manado-Bitung Sulit Dapat VGF

JAKARTA—Kementerian Keuangan masih menahan keputusan mengenai pemberian *viability gap fund* (VGF) pada proyek jalan tol Manado-Bitung, karena masih meragukan skema dukungan pemerintah tersebut.

Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan telah mengirimkan surat mengenai usulan dana dukungan tersebut kepada Menteri Keuangan sejak akhir tahun lalu.

"Hingga saat ini belum dijawab. Tapi tampaknya secara lisan tidak bisa berupa VGF," katanya, Jumat (14/3).

Dia menjelaskan dalam proyek yang diperlukan dukungan pemerintah untuk meningkatkan nilai kelayakannya, terdapat dua cara yang dapat ditempuh.

Pertama, skema VGF yakni pemberian dana langsung kepada investor jalan tol yang memenangkan konsesi proyek tersebut, sehingga tanggung jawab pembangunan proyek secara penuh ada

Proyek Jalan Tol Manado-Bitung

Seksi	Panjang (Km)	Kebutuhan Lahan (Ha)
Manado-Airmadidi	13,5	122,5
Airmadidi-Bitung	25,5	237,0
Total	39	359,5

Sumber: BPJT

di tangan pemegang konsesi.

Kedua, dukungan pemerintah dengan membangun sebagian ruas proyek tersebut seperti pada jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi dan Solo-Mantingan.

"Nah VGF ini yang pertama kali mau kami terapkan di Manado-Bitung, tapi Kemenkeu sepertinya tidak setuju karena mereka inginnya dilibatkan sejak desain untuk memastikan VGF tersebut," jelas Djoko.

Berdasarkan hal tersebut, Kementerian PU akan menempuh cara dukungan pemerintah yang kedua yakni dukungan pemerintah (*government support*) dengan membangun Seksi I yakni dari Manado

hingga Airmadidi.

Pasalnya, tanah di Seksi I sepanjang 13,5 km tersebut sudah bebas sehingga realisasi proyek yang ditujukan untuk mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung harus disegerakan.

"Mungkin awal 2015 baru mulai konstruksinya. Tahun ini penarikan uang muka untuk pekerjaan yang pastinya *multiyears* [tahun jamak]," tutur Djoko.

Pada November tahun lalu, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sudah melakukan *sounding market* jalan tol yang tercantum sebagai proyek prospektif Public Private Partnership (PPP) Book 2013.

Adapun *financial internal rate of return* (FIRR) jalan tol Manado-Bitung tanpa didampingi dana VGF ialah 13,74%.

Menteri PU Djoko Kirmanto mengatakan dengan dibangunnya sebagian ruas itu, maka akan merangsang nilai kelayakan dari jalan tol tersebut, sehingga investor akan semakin tertarik. (Dimas Novita S.)